



LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM SARJANA
ITENAS TAHUN 2018

Survei Alumni Lulusan Tahun 2017



TRACER STUDY

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG

LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY LULUSAN 2017



CAREER DEVELOPMENT CENTER
UPT PENGEMBANGAN KARIR
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Insitut Teknolog1 Nasional Bandung
2. Alamat Perguruan Tinggi : Jalan PHH Mustopha No.23 Bandung 40124
3. Lembaga Pengusul : UPT Pengembangan Karir
4. Judul Usulan Program : Menggali Serta Meningkatkan Response Rate Tracer Study
5. Penanggung Jawab :
 Nama : Dr. Imam Aschuri, Ir. MT.
 Jabatan : Rektor
 Alamat : Griya Permai V/D1-18 Griya Bukit Mas II, Bandung
 Telepon : (022)7278129
 Faks : (022) 7202892
 E-mal : aschuri@itenas.ac.id
6. Ketua Pelaksana :
 Nama : Ali, ST. MT.
 Jabatan : Kepala CDC (Career Development Center) Itenas
 Alamat : Jl. Sindangkasih No. 3 Antapani Bandung
 Telepon : 08156256875
 Faks : (022) 7202892
 E-mal : ali@itenas.ac.id
7. Nama yayasan : Yayasan Pendidikan dayang Sumbi
8. Alamat Yayasan : Jalan Pahlawan No.58 Bandung 40124

Bandung, 02 Desember 2019

Penanggung Jawab,

Rektor



Dr. Imam Aschuri, Ir. MT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan atas berkat dan bimbinganNya sehingga kegiatan Tracer study dalam rangka penyesuaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja dengan kurikulum dan proses pembelajaran di Iteas dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan Tracer Study Iteas 2017 ini, yang berjudul “Menggali Serta Meningkatkan Response Rate Tracer Study”.

Kegiatan Tracer Study Iteas bertujuan untuk meningkatkan respon rate dari alumni Iteas yang berbasis web untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman lulusan Iteas yang lulus pada tahun 2017 dalam mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan dunia kerja serta menjangkau masukan dan saran-saran untuk perbaikan proses pembelajaran di 15 program studi di Iteas sehingga lulusan Iteas memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja.

Kegiatan ini didanai oleh **Institut Teknologi Nasional Bandung**, melalui **Program CDC (Tracer Study)** tahun anggaran 2019.

Dukungan moril dan materil yang sangat besar dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum Iteas sangat kami hargai. Kontribusi pemikiran dari para pimpinan tiga fakultas dan 16 jurusan/prodi dalam kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi kami. Kepada para alumni yang telah mengisi dan mengembalikan kuesioner yang kami kirim, kami ucapkan banyak terimakasih.

Sekalipun ada banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* Iteas 2019 ini kami, berharap semoga hasil yang kami peroleh dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan di Iteas serta dapat digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang. Saran untuk perbaikan kegiatan serupa dimasa mendatang sangat kami harapkan.

Bandung, Desember 2019

Tim *Tracer Study* – CDC Iteas

ABSTRAK

Survei lulusan di Iteas Bandung merupakan suatu media yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari lulusannya atas proses pembelajaran yang pernah didapatkan semasa di perguruan tinggi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Desain penelitian ini menggunakan survei sensus, dengan populasi dan subyek penelitian merupakan seluruh lulusan pada kohort 2 tahun ke belakang dari tahun 2019 ini maka TS Iteas menggunakan populasi dan subyeknya adalah lulusan PT tahun 2017. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner standar Tracer Study Online Kemristekdikti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan online dan wawancara telepon, serta surat elektronik.

Pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahap antara lain tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan ini kami membentuk tim, database alumni, alat koesioner dan koordinasi internal. Sedangkan tahap pelaksanaan ini sistem terdiri dari sosialisasi, pengumpulan data, mekanisme reminder dan analisis.

Hasil tracer study yang telah dijalankan dengan bantuan Iteas memberikan hasil yang cukup memuaskan dalam hal net response rate, yaitu hanya mencapai 34 %, tapi berita keberadaan lulusan Iteas yang tergambar pada kuesioner yang telah terisi cukup menggembirakan kami. Dalam hal transisi memasuki dunia kerja kebanyakan lulusan Iteas sudah cukup sadar untuk cepat mencari kerja sebelum lulus. Sebagian besar lulusan Iteas, yaitu sebanyak 85% saat inipun sudah bekerja dan bisa mendapatkan tempat bekerja yang sesuai dengan bidang ilmu dan dengan tingkat pendidikan yang sesuai. Pendapatan yang mereka peroleh pun rasanya sudah cukup layak untuk lulusan sarjana strata satu.

Kata Kunci: tracer study, alumni, itenas

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. UPT Pengembangan Karir (UPT PK)	1
1.3. Rencana Pelaksanaan Tracer Study	2
1.4. Dampak Hibah di Perguruan Tinggi	5
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1. Kelembagaan Pelaksana	6
2.2. Tahapan Pelaksanaan	7
2.3. Gambaran target Responden (Lulusan Itenas Tahun 2017)	8
2.4. Metoda Pelacakan	9
2.5. Instrumen	9
2.6. Pengumpulan Data	10
2.7. Pengolahan dan Analisis Data	10
2.8. Aktivitas dan Penjadwalan	10
2.9. Aktivitas dan Anggaran program Tracer Study	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1. Hasil Survai	12
3.2. Transisi ke Dunia Kerja	14
3.3. Kompetensi Lulusan	28
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	29
4.1. Kesimpulan	29
4.2. Rekomendasi	31
4.3. Tindak Lanjut dan Rencana Tracer Study 2016	31

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab <i>Tracer study</i> Itenas.....	6
Tabel 2. Data Lulusan pada Tahun 2017.....	8
Tabel 3. Jadwal Aktivitas Pelaksanaan Tracers Study.....	10
Tabel 4. Aktivitas dan Anggaran Program Tracer Study.....	11
Tabel 5. Sebaran Statistik Responden Tracer Study Institut Teknologi Nasional 2016.....	12
Tabel 6. Sebaran Waktu Mulai Mencari Pekerjaan di 13 Program Studi.....	15
Tabel 7. Sebaran Data Cara Mencari Pekerjaan di 13 Program Studi.....	18
Tabel 8. Sebaran Data Masa Tunggu Pekerjaan Pertama di 13 Program Studi.....	19
Tabel 9. Sebaran Data Kemulusan Transisi dari 13 Program Studi di Itenas.....	21
Tabel 10. Sebaran Status Kerja Lulusan dari 13 Program Studi di Itenas.....	22
Tabel 11. Sebaran Data Tempat bekerja	23
Tabel 12. Sebaran Rata-Rata Pendapatan Lulusan dari Setiap Program Studi.....	24
Tabel 13. Keselarasan Horizontal di Setiap Program Studi.....	25
Tabel 14. Keselarasan Vertikal di Setiap Prgram Studi.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Struktur organisasi Itenas.....	2
Gambar 2. Struktur organisasi <i>tracer study</i> Itenas.....	5
Gambar 3. Persentase lulusan prodi terhadap total lulusan itenas dan persentase responden tiap prodi terhadap total responden.....	13
Gambar 4. Sebaran waktu mulai mencari pekerjaan dari 13 program studi.....	16
Gambar 5. Sebaran perbandingan persentase antara lulusan yang mencari pekerjaan sebelum dan mencari pekerjaan setelah lulus.....	16
Gambar 6. Sebaran masa tunggu pekerjaan pertama.....	20
Gambar 7. Sebaran kemulusan transisi dari 13 Program Studi di Itenas.....	21
Gambar 8. Tempat bekerja lulusan Itenas.....	23
Gambar 9. Kesesuaian ilmu yang dipelajari di kuliah dengan bidang pekerjaan (keselarasan horizontal).....	25
Gambar 10. Kesesuaian tingkat yang didapatkan di kuliah dengan tingkat yang diperlukan di tempat kerja (keselarasan vertiktal).....	26
Gambar 11. Grafik sebaran nilai kompetensi lulusan untuk	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi Itenas:

Menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas dan inovasi yang tinggi.

Misi Itenas:

1. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas;
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi;
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.

Visi yang dipaparkan menggambarkan komitmen Itenas untuk berkontribusi menghasilkan sumber daya terbaik yang mampu berkarya baik dimasyarakat serta dunia profesional. Misi mengamanatkan bahwa Itenas berupaya untuk mendorong civitas akademika (dosen, karyawan, mahasiswa, dan lulusan) untuk memiliki *hardskill* dan *softskill* yang baik sehingga dapat menjadi sumbangsih bagi diri, lingkungan sekitar serta negara.

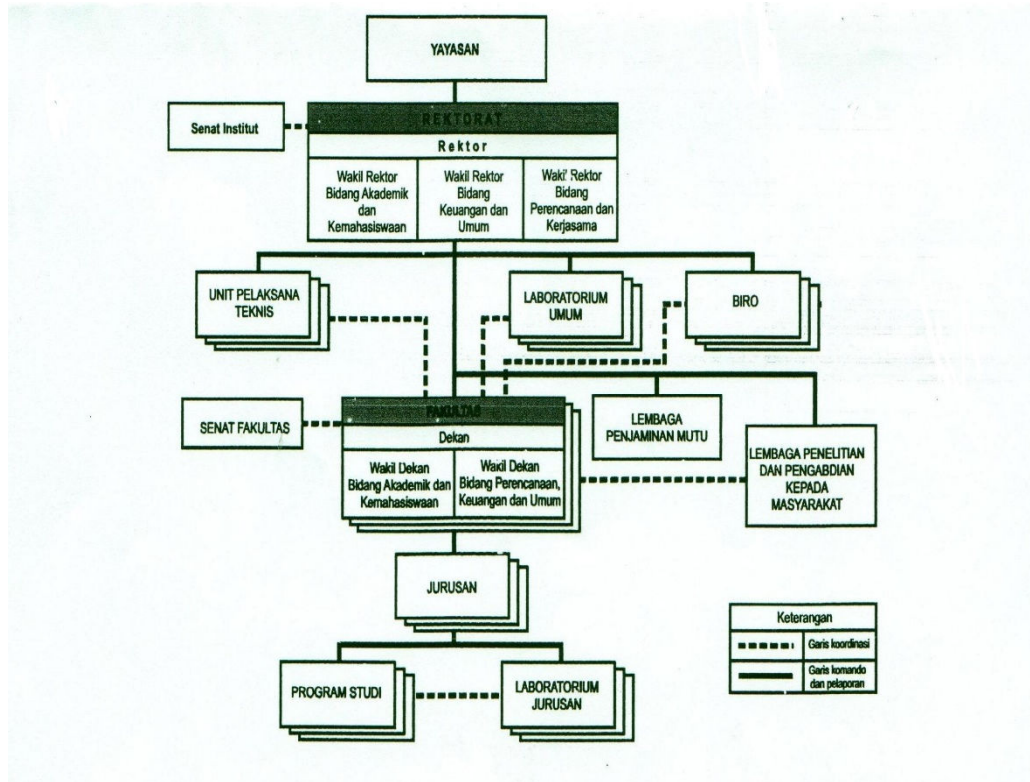
1.2. UPT Pengembangan Karir (UPT PK)

Sesuai dengan Statuta Itenas 2016, UPT-PK dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Keberadaan UPT-PK dalam struktur organisasi Itenas dapat dilihat pada gambar 1.

Kepala UPT-PK mempunyai tanggung jawab menjamin terlaksananya :

- a. pengembangan dan pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan karir dosen dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerjanya;

- b. pengembangan dan pelaksanaan pelatihan peningkatan kepribadian dan kemampuan sosial baik bagi dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa; dan
- c. pengembangan materi program Sistem Kredit Kemahasiswaan serta pelaksanaan *tracer study* di tingkat institut.



Gambar 1. Struktur Organisasi Itenas.

Data yang komprehensif dan akurat dari *tracer study* akan sangat membantu dalam menjalankan pelaksanaan tugas UPT-PK pada butir a, b, dan c, maupun sebagai masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan di Itenas, maupun untuk akreditasi. Namun sebagai Unit Pelaksana Teknis yang baru dibentuk pada pertengahan Juni 2012, UPT-PK belum mengembangkan sistem *tracer study* secara institusional yang terintegrasi, sehingga pelaksanaan *tracer study* masih dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sesuai dengan keperluan masing-masing, baru pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dilakukan dibawah UPT – PK serta pelaksanaannya dilakukan terpusat di tingkat Institut sesuai dan mengikuti Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL) dari Kemristekdikti.

1.3. Rencana Pelaksana *Tracer study*

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Itenas tahun 2016 – 2020 dengan tema “Itenas Unggul dan Mandiri”, ada lima tujuan strategis yang ingin dicapai, yaitu :

1. Mengembangkan potensi sivitas akademika
2. Membentuk manusia yang berkualitas
3. Menyiapkan mahasiswa menjadi warga negara beriman dan berakhlak, memiliki kemampuan akademik dan intelektual
4. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
5. Mendorong terjadinya perubahan dan pembaharuan masyarakat.

Dalam menjalankan Visi dan Misi-nya, dan untuk mencapai lima tujuan strategis tersebut, Itenas sangat memerlukan informasi tentang kondisi yang berkembang di masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, Itenas perlu selalu mencari masukan masyarakat, lingkungan dunia kerja dan alumni untuk selalu mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum serta proses pembelajaran agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam hal inilah Itenas melihat *tracer study* sebagai salah satu instrumen yang penting untuk mendapatkan masukan-masukan yang diperlukan, di samping data-data *tracer study* ini juga amat penting untuk kebutuhan akreditasi. Dengan kesadaran akan pentingnya program *tracer study*, maka melalui Statuta Institut Teknologi Nasional tahun 2016 dan surat keputusan rektor, dibentuklah UPT Pengembangan Karir yang di bawahnya terdapat bagian *Career Development Center* (CDC). Bagian CDC inilah yang bertanggungjawab melaksanakan program *tracer study* disamping program-program lain dari pusat karir sebagaimana yang tercantum dalam Buku Panduan Sistem Pusat Karir yang dikeluarkan oleh Kemristekdikti tahun 2019. Dengan adanya bagian CDC ini diharapkan program pelacakan alumni dapat terorganisir dan terkoordinir dengan dengan lebih baik, sehingga dapat dibangun *data base* alumni yang lebih baik dan terpusat, dibandingkan dengan cara lama yang dilakukan secara terpisah dari masing-masing fakultas dan jurusan.

Tahapan pengembangan Sistem *Tracer Study* Itenas adalah :

- a. membentuk organisasi pelaksana *tracer study* yang terpusat di institusi dibawah UPT Pengembangan Karir dengan unit pelaksana bagian CDC
- b. melengkapi basis data alumni, sebagai bagian dari Sistem Informasi Terintegrasi Itenas
- c. mengembangkan instrumen/ kuesioner untuk pengumpulan informasi
- d. merancang program aplikasi berbasis web untuk memudahkan komunikasi dengan lulusan dan pengguna lulusan.

Sistem *tracer study* yang dijalankan Itenas diharapkan dapat menghasilkan output yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pemetaan lulusan, perbaikan pembelajaran, bahkan sampai dengan perancang pelatihan *softskills* bagi mahasiswa Itenas yang mandiri dan unggul.

Metoda yang dilakukan dalam program pengembangan sistem *tracer study*, adalah metoda pelacakan berbasis web. Web yang dibangun dengan fitur-fitur yang menarik dan interaktif

sehingga pihak Itenas dapat berkomunikasi dengan lulusan, dan pengguna lulusan. Komunikasi lewat internet kami rasakan cukup fleksibel karena ada keleluasaan waktu dalam menjawab atau membalas pesan yang masuk. Web *tracer study* ini juga diintegrasikan dengan fitur informasi lowongan kerja yang tentunya menarik bagi para alumni. Dari pengalaman kami, alumni akan bersedia dengan senang hati untuk

membantu Itenas mengisi form pelacakan alumni jika mereka mendapatkan keuntungan dari Itenas, yaitu informasi lowongan kerja. Keuntungan lain dari pelacakan *tracer study* dengan basis web ini adalah lebih mudah ditautkan (*link*) dengan *social media*, termasuk di dalamnya situs-situs komunitas alumni, ataupun blog dari alumni.

Selain pelacakan alumni berbasis web, program pengembangan sistem *tracer study* ini juga tetap menjalankan metoda lama, yaitu menghubungi alumni melalui telpon. Hal ini tetap kami lakukan karena metoda ini kami anggap cukup pro-aktif dan juga dapat mem-*back-up* kelemahan sistem pelacakan alumni berbasis web.

1.4. Dampak Hibah bagi Perguruan Tinggi

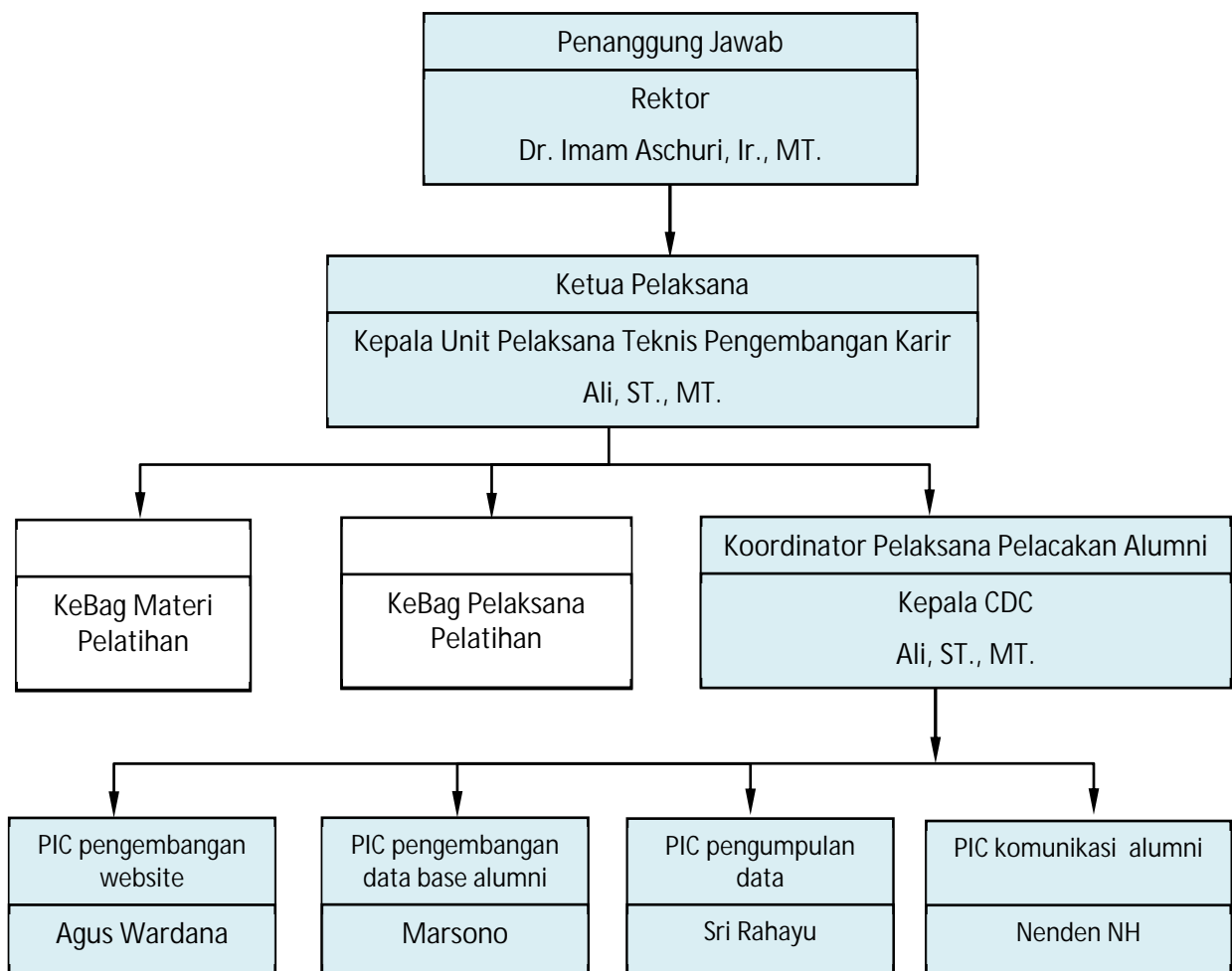
Dampak hibah bagi Itenas dengan terciptanya sistem *tracer study* yaitu sebagai berikut:

- Proses pelacakan lulusan dapat dilakukan lebih praktis dan ekonomis (dibandingkan dengan menggunakan telpon).
- Proses pelacakan lulusan dapat memuat informasi yang lengkap dimulai dari data-data lulusan juga diperoleh data tentang kompetensi dari lulusan.
- Proses pelaporan data hasil *tracer study* yang lengkap dapat menunjang kebutuhan data berkaitan dengan keterserapan lulusan, gap kompetensi yang terjadi serta informasi lainnya berkaitan dengan lulusan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Kelembagaan Pelaksana

Kegiatan *tracer study* dilaksanakan Oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir (UPT Pengembangan Karir) di bawah Koordinasi Pelaksanan Kepala CDC. Sejak dibentuk tahun 2016, UPT Pengembangan Karir berada langsung di bawah koordinasi Rektor. UPT Pengembangan Karir juga memiliki tugas untuk melaksanakan pelacakan lulusan di tingkat institusi. Struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian diuraikan pada Tabel 1.



Gambar 2. Struktur Organisasi *Tracer study* Itenas

Dukungan untuk pengembangan dan penggunaan sistem teknologi informasi dan komunikasi diberikan oleh UPT TIK Itenas. Dukungan ini diberikan dalam bentuk kesempatan mengakses database yang ada, penggunaan komputer untuk pengisian data, penyediaan fasilitas koneksi internet dan penempatan database lulusan di server UPT TIK.

Tabel 1. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab *Tracer study* Itenas

Posisi	Tugas dan Tanggung Jawab (detailkan)
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berlangsungnya program <i>tracer study</i> • Memastikan keberlanjutan dari program <i>tracer study</i> ini.
Ketua Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat proposal pengajuan program • Membuat rancangan pengembangan sistem <i>tracer study</i> • Mengawasi serta pelaksanaan pembuatan sistem informasi yang dilakukan oleh pihak <i>contractor</i> • Mengawasi terselenggaranya kegiatan aktivitas <i>tracer study</i> yang dilaksanakan oleh pelaksana • Membuat laporan akhir pelaksanaan program
Koordinator Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembagian tugas untuk pelaksana dalam menjalankan kegiatan <i>tracer study</i> • Memberikan arahan untuk pelaksana dalam melakukan <i>tracer study</i>
PIC Pengembangan Web	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan website <i>tracer study</i> yang siap ditautkan dengan website itenas
PIC Pengembangan data base alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan sistem data base untuk alumni,
PIC pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir pengumpulan data mentah lulusan • Mengkoordinir pemasukan data ke dalam data base
PIC komunikasi alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir komunikasi dengan alumni, baik melalui telpon maupun kartupos • Mengkoordinir komunikasi dengan alumni melalui web <i>tracer study</i> • Mengkoordinir sosialisasi web <i>tracer study</i> kepada para alumni.

Catatan : bagian struktur organisasi yang berwarna putih adalah bagian dari stuktur organisasi UPT Pengembangan karir, tetapi tidak dilibatkan dalam program pengembangan sistem *tracer study*

Hal ini menunjukkan bahwa yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ini adalah erat kaitannya dengan struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi ini Keterlibatan pihak luar ada pada *contractor* pembuat sistem informasi. Adapun kebutuhan akan perangkat organisasi lain dapat memanfaatkan struktur organisasi yang dimiliki Itenas.

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sistem *Tracer study* terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Aktivitas Rancangan Pengembangan Sistem *Tracer study*.

Tahap ini terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengembangan mekanisme sistem *tracer study* yang dapat menghasilkan data yang komprehensif. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang narasumber berkaitan dengan *need analysis* dan proses *benchmarking*. Hasil dari kegiatan ini adalah sistem prosedur, serta pendefinisian kumpulan data *tracer study* dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan.
- Pengembangan aplikasi sistem informasi *tracer study* yang dapat membantu sistem menjadi lebih praktis serta ekonomis dalam pelaksanaannya. Selanjutnya sistem informasi ini akan digabungkan dengan website Itenas. Hal ini sekaligus dapat mengoptimalkan sarana website Itenas sehingga komunikasi dengan lulusan dan pengguna lulusan dapat berjalan dengan lancar.

Tahap 2: Aktivitas Pelaksanaan *Tracer study*

Tahap ini adalah tahapan utama dengan melakukan proses pelacakan baik bagi lulusan maupun pihak pengguna lulusan. Proses ini tidak hanya untuk mengetahui data berkaitan dengan keterserapan lulusan tetapi juga informasi tentang kompetensi.

Tahap 3: Pengolahan Data

Tahap ini adalah tahapan pengolahan data dan informasi yang didapat dari aktivitas pelaksanaan *tracer study*. Data yang disajikan secara deskriptif dan secara umum yang dapat digunakan untuk memotret kondisi lulusan dan pengguna.

Tahap 4: Aktivitas Pembuatan Laporan

Tahapan pembuatan laporan ini memuat hasil pelacakan yang hasilnya akan disosialisasikan pada *Workshop Tracer study*. Adapun laporan yang ditampilkan antara lain:

- Pemetaan kegiatan lulusan
- Memetakan kesenjangan kompetensi dari para lulusan
- Rekomendasi kompetensi yang harus ditingkatkan dari para lulusan.

Subyek Populasi

Subjek Populasi dari kegiatan ini adalah seluruh lulusan Itenas dua tahun sebelumnya (lulusan tahun 2017) yang diunduh dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Selain itu juga subjek dari

kegiatan ini adalah para pengguna lulusan, terutama berkaitan dengan data tentang kompetensi lulusan.

2.3. Gambaran Target Responden (Lulusan Itenas tahun 2017)

Lulusan pada Tahun 2017 dibagi menjadi dua periode wisuda yaitu wisuda pada Maret 2017 dan Oktober 2017. Lulusan terdiri dari 3 Fakultas dengan 15 Prodi. Adapun jumlah lulusan pada Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Lulusan pada Tahun 2017

Fakultas	Jurusan	Wisuda Maret 2017	Wisuda Oktober 2017	Total Wisudawan 2017
FTI	Teknik Elektro	9	17	26
	Teknik Mesin (S1)	40	61	101
	Teknik Mesin (S2)	1	2	3
	Teknik Industri	64	106	170
	Teknik Kimia	12	44	56
	Teknik Informatika	20	30	50
FTSP	Teknik Arsitektur	47	153	200
	Teknik Sipil S1	20	100	120
	Teknik Sipil S2	0	2	2
	Teknik Geodesi	25	86	111
	Perencanaan Wil. & Kota	16	15	31
	Teknik Lingkungan	11	31	42
FSRD	Desain Interior	26	52	78
	Desain Produk	6	22	28
	Desain Komunikasi Visual	36	81	117
			TOTAL	1135

Selama ini Itenas melakukan *tracer study* secara terintegrasi pada level Institut. *Tracer study* ini dilakukan oleh UPT – PK dalam rangka persiapan kurikulum dan pengajuan reakreditasi serta informasi terkait alumni. Disini instrumen yang digunakan memuat pertanyaan yang standar dari Kemristekdikti.

2.4. Metode Pelacakan

Tahapan metode pelacakan terdiri dari dua kegiatan yaitu:

Tracer study untuk subyek lulusan, yang terdiri dari:

- Up-dating data no telepon/ alamat e-mail lulusan Tahun 2017 dengan cara melakukan kontak kepada jurusan, orang tua/wali, atau dicari melalui jaringan ikatan ikatan alumni.
- sosialisasi *tracer study* melalui jaringan sosial, media-media *online* maupun melalui acara temu alumni atau pada saat acara wisuda.
- Pelaksanaan pengumpulan data lulusan dengan menggunakan website didukung oleh program aplikasi yang telah dikembangkan
- Melakukan proses pelacakan yang mendalam terutama untuk data yang belum diperoleh yaitu dengan menggunakan media komunikasi telpon, social media ataupun sms.

2.5. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah dengan kuisisioner menggunakan sistem informasi *tracer study* berbasis web (yang akan dihasilkan dari kegiatan ini). Kegiatan komunikasi akan banyak dilakukan dengan memanfaatkan jalur internet.

Pengembangan kuisisioner *tracer study* dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Penyusunan draft kuisisioner oleh tim *tracer study*.
2. Workshop penyempurnaan kuisisioner dengan para pimpinan fakultas, yang diawali dengan mengirimkan draft kuisisioner kepada para Pembantu Dekan di setiap fakultas.
3. Finalisasi kuisisioner oleh tim *tracer study*, berdasarkan umpan balik yang diberikan.
4. Pembuatan *web based* questioner.

Proses pengisian kuisisioner yaitu dengan menggunakan *web based* sehingga para responden hanya tinggal memasukan data pada halaman *web* dari sistem informasi tersebut yang diolah secara statistik. Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan software MS Excel.

2.6. Pengumpulan Data

Lulusan yang memiliki nomor HP/telepon dihubungi oleh tim komunikasi alumni untuk mengkonfirmasi no HP dan alamat e-mail, juga diberikan gambaran tentang rencana pelacakan lulusan. Alumni diberikan pilihan untuk mengisi kuesioner secara of-line ataupun secara on-line. Alumni yang sudah mengisi kuisisioner, akan dikirimkan e-mail kepada mereka untuk menyampaikan ucapan terima kasih. Alumni yang belum mengisi kuisisioner diingatkan kembali dengan cara ditelepon atau dikirim sms. Proses mengingatkan dilakukan tiga kali.

2.7. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan software MS Excel. Responden tidak harus mengisi seluruh pertanyaan, maka ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak dijawab. Karena itu data yang dianalisis adalah data yang tidak *null*, walaupun beberapa analisis masih mengikutsertakan data seperti ini. Untuk saat ini belum dilakukan *cross analysis* untuk melihat keterkaitan antar data. Hasil analisis akan dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi. Rekomendasi yang dibuat akan didiskusikan dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Teknologi nasional. Tahap akhir dari pelacakan lulusan adalah diseminasi hasil kepada seluruh pimpinan Institut, fakultas dan program studi.

2.8. Aktivitas dan Penjadwalan

Tabel 3. Jadwal Aktivitas Pelaksanaan Tracers Study

No.	Aktivitas	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Rancangan Pengembangan Sistem Tracer study										
	Rancangan pengembangan mekanisme Sistem <i>Tracer Study</i>										
	Narasumber need analysis										
	Pengembangan Sistem Informasi <i>Tracer Study</i>										
2.	Tracer study										
	<i>Tracer study</i> lulusan										
	<i>Tracer study</i> pengguna lulusan										
3.	Pengolahan Data										
4.	Laporan Akhir										
	Pembuatan Bahan Monev/ <i>Workshop</i>										
	Monev dan pendampingan teknis										
	Pembuatan Laporan Akhir										
5	Seminar Pemaparan Hasil										

2.9. Aktivitas dan Anggaran Program Tracer Study

Tabel 4. Aktivitas dan Anggaran Program Tracer Study

No	Aktivitas & Sub Aktivitas	Komponen Pembiayaan (Ribu Rupiah)				Total Ribu Rp	
		MP	T	K	HA	DIKTI	ITENAS
1.	Rancangan Pengembangan Tracer Study						
	Rancangan pengembangan mekanisme Sistem <i>Tracer Study</i>						
	· Pengumpulan data dan mekanisme TS serta sosialisasi ke alumni	5.000			1.000	-	5.000
	· Membuat system dan prosedur tracer study	2.000			2.000		4.000
	Pengembangan Sistem Informasi <i>Tracer Study</i>	3.000				-	3.000
2.	Tracer study						
	<i>Tracer study</i> lulusan			1.000	2.000		4.000
	<i>Tracer study</i> pengguna lulusan					-	
3.	Laporan Akhir						
	Pembuatan Bahan Monev/ <i>Workshop</i>	1.000					1.000
	<i>Workshop</i> Pemaparan Hasil BPLPKL						
	Pembuatan Laporan Akhir BPLPKL	1.000					1.000
Total Usulan Anggaran PHTS dan Itenas		12.000		1.000	5.000		18.000
							100%
Total Usulan Anggaran PHTS							18.000

Keterangan:

MP: Manajemen Program

T : Transportasi

K : Komunikasi

HA : Honorarium teknisi dan administrasi

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Survei

Statistik responden

Target populasi dari study pelacakan lulusan Itenas tahun 2019 adalah sebanyak 1135 lulusan yang tersebar dalam 15 Program studi. Adapun sebaran data lulusan Itenas tahun 2017 adalah seperti yang tercantum dalam tabel 5.

Tabel 5. Sebaran Statistik Responden Tracer Study Institut Teknologi Nasional 2017

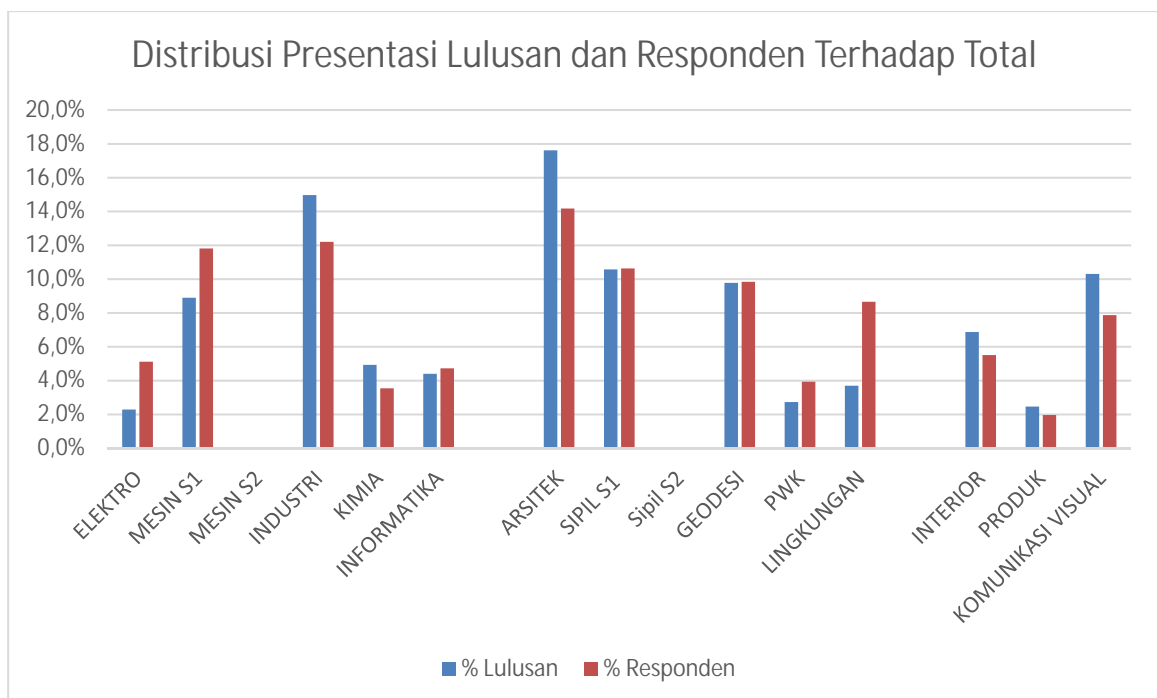
FAKULTAS	JURUSAN	JUMLAH LULUSAN	EMAIL TERKIRIM		TERBALAS (DATA MASUK)			
			JML	%	JML	Net %	Gros %	
FTI								
	1	ELEKTRO	26	23	88%	13	57%	50%
	2	MESIN S1	101	76	75%	30	39%	30%
	3	MESIN S2	3	0	0%	0	0%	0%
	4	INDUSTRI	170	126	74%	31	25%	18%
	5	KIMIA	56	40	71%	9	23%	16%
	6	INFORMATIKA	50	32	64%	12	38%	24%
FTSP								
	1	ARSITEK	200	112	56%	36	32%	32%
	2	SIPI S1	120	118	98%	27	23%	23%
	3	Sipil S2	2	0	0%	0	0%	0%
	4	GEODESI	111	33	30%	25	76%	23%
	5	PWK	31	26	84%	10	38%	32%
	6	LINGKUNGAN	42	22	52%	22	100%	52%
FSRD								
	1	INTERIOR	78	57	73%	14	25%	18%
	2	PRODUK	28	16	57%	5	31%	18%
	3	KOMUNIKASI VISUAL	117	76	65%	20	26%	17%
	TOTAL	1135	757	67%	254	34%	22%	

Penyusunan *database* target responden secara sistematis sudah dilakukan oleh institut ketika pendaftaran peserta wisuda, dimana setiap calon wisudawan diwajibkan mengisi biodata untuk dapat mengikuti kegiatan wisuda. Walau demikian masih ada beberapa lulusan yang mencantumkan alamat e-mail ataupun nomor HP yang tidak dapat dihubungi, bahkan tidak mencantumkan alamat e-mail dan nomor HP. Untuk mengatasi hal ini perlu diberikan pemahaman kepada calon lulusan untuk memberikan alamat e-mail dan nomor HP yang benar, karena hal tersebut sangat penting untuk perkembangan karir mereka, yang mana sangat mungkin sekali perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja akan menghubungi perguruan tinggi untuk mendapatkan nomor kontak alumni untuk melakukan rekrutmen langsung.

Dari total target lulusan sebanyak 1135 lulusan hanya 757 lulusan (67%) berhasil dihubungi lewat e-mail dan telepon / HP dan dari 757 lulusan yang berhasil dihubungi, hanya 254 lulusan yang mengirimkan kembali kuesioner tracer study atau sebanyak 34% net (22% gross).

Response rate yang didapatkan dalam kegiatan ini memang belum cukup memuaskan, yaitu hanya 34% untuk seluruh Institut Teknologi Nasional yang dihitung dari jumlah lulusan yang berhasil dihubungi. Ada beberapa kemungkinan penyebabnya, diantaranya:

- Rendahnya kepedulian lulusan Institut Teknologi Nasional terhadap almaternya sehingga rendahnya keinginan untuk terlibat dalam survei.
- Kurang efektifnya sistem pengingat (*reminder*) yang dijalankan, petugas pengingat yang belum terlatih dan kurang berpengalaman sehingga mungkin saja menghubungi para lulusan di waktu yang tidak tepat dan informasi yang tidak sampai dengan baik.



Gambar 3. Persentase lulusan prodi terhadap total lulusan itenas dan persentase responden tiap prodi terhadap total responden

Dari grafik sebaran lulusan dan reponden tracer study 2019 yang terdapat pada gambar 3 terlihat bahwa sebaran responden cukup sebanding dengan sebaran responden. Hal ini juga terlihat pada tabel sebaran statistik responden tracer study (Tabel 7.) menunjukkan bahwa program studi teknik Arsitektur menghasilkan respon rate terbesar 14,2 % dan program studi Teknik Industri urutan kedua sebesar 12,2 %. Hal ini disebabkan karena kedua program studi ini menghasilkan jumlah lulusan yang besar.

3.2. Transisi ke Dunia Kerja

Waktu mulai mencari pekerjaan

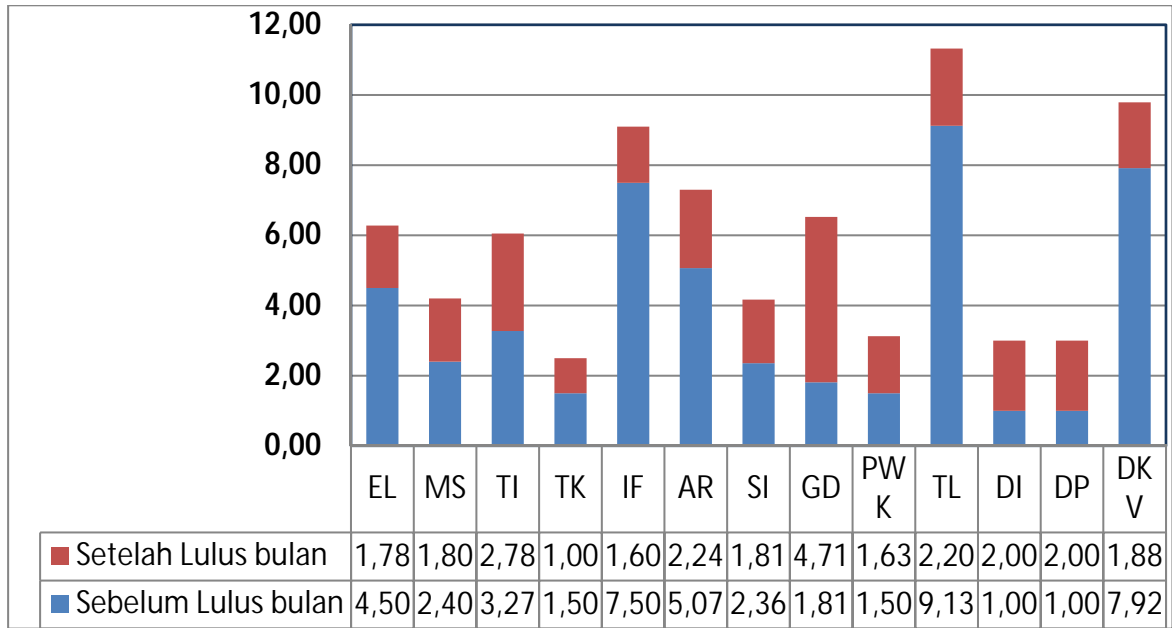
Dari total 301 lulusan yang berhasil dihubungi, hanya 264 responden menjawab pertanyaan ini, dan diperoleh data bahwa alumni mulai mencari pekerjaan rata-rata antara 2,1 bulan sebelum lulus dan 1,9 bulan setelah lulus. Data sebenarnya untuk waktu tercepat mulai mencari pekerjaan adalah 5,1 bulan sebelum lulus, yang artinya lulusan ini telah bekerja sebelum lulus. Sedangkan waktu terlama memulai mencari pekerjaan adalah 3,78 bulan setelah lulus. Informasi ini cukup memuaskan bagi kami bahwa alumni sdh mencari pekerjaan sebelum lulus.

Banyaknya lulusan yang sudah mulai bekerja ketika masih kuliah terjadi di program studi Desain Komunikasi Visual, PWK, Teknik Lingkungan, juga beberapa mahasiswa di program studi Teknik Kimia. Adapun sebaran rata-rata waktu mulai mencari pekerjaan dari setiap program studi adalah sebagaimana terlihat dalam Tabel 6.

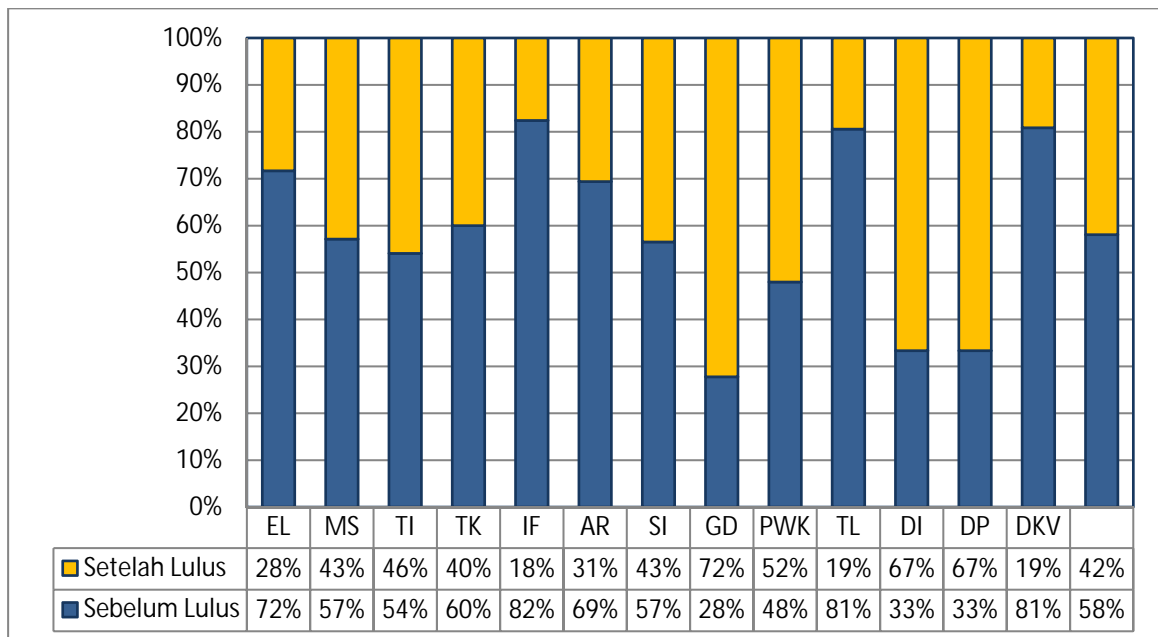
Tabel 6. Sebaran Data Waktu Mulai Mencari Pekerjaan di 15 Program Studi 2019

FAKULTAS	JURUSAN	Sebelum lulus (bulan)	Setelah lulus (bulan)	saya tidak mencari pekerjaan (orang)	Total responden	menjawab	completion rate
FTI							
1	ELEKTRO	4.50	1.78	0	26	13	50%
2	MESIN S1	2.40	1.80	0	101	30	30%
3	MESIN S2	0.00	0.00	0	3	0	0%
4	INDUSTRI	3.27	2.78	0	170	31	18%
5	KIMIA	1.50	1.00	0	56	9	16%
6	INFORMATIKA	7.50	1.60	0	50	12	24%
FTSP							
1	ARSITEK	5.07	2.24	0	200	36	18%
2	SIPIIL S1	2.36	1.81	0	120	27	23%
3	Sipil S2	0.00	0.00	0	2	0	0%
4	GEODESI	1.81	4.71	0	111	25	23%
5	PWK	1.50	1.63	0	31	10	32%
6	LINGKUNGAN	9.13	2.20	0	42	22	52%
FSRD							
1	INTERIOR	1.00	2.00	0	78	14	18%
2	PRODUK	1.00	2.00	0	28	5	18%
3	KOMUNIKASI VISUAL	7.92	1.88	0	117	20	17%
		41 %	59 %				
		3.3	1.8		1135	254	23%

Pergeseran waktu mulai mencari pekerjaan rata-rata pada lulusan dari tiga Fakultas dari survei tahun 2016 sampai ke tahun 2018 terlihat pergeseran dari rata-rata waktu mencari pekerjaan porsi terbanyak pada saat sebelum lulus tetapi pada saat 2019 masih sama bahwa lulusan sudah mencari pekerjaan sebelum lulus dengan persentase 58 % sedangkan lulusan mencari pekerjaan setelah lulus dan 42 %. Hal ini terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Sebaran waktu mulai mencari pekerjaan dari 13 program studi



Gambar 5. Sebaran perbandingan persentase antara lulusan yang mencari pekerjaan sebelum dan mencari pekerjaan setelah lulus

Pada beberapa program studi di lingkungan Itenas masih lebih banyak lulusan yang mulai mencari pekerjaan sebelum lulus daripada yang mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Responden untuk pertanyaan ini adalah 254 lulusan (34%).

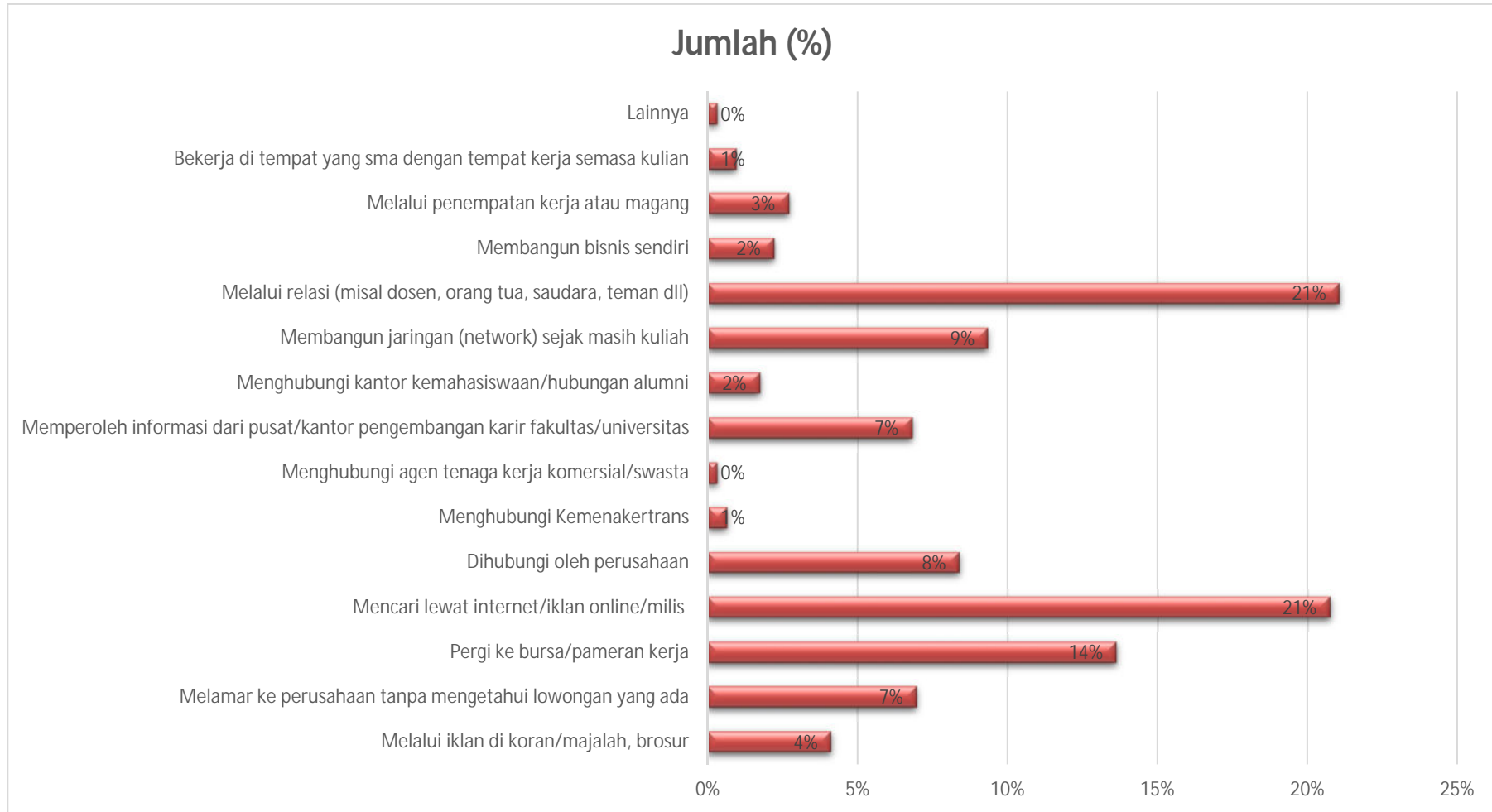
Cara Mencari Pekerjaan

Di tingkat institusi Itenas, cara terbanyak yang dilakukan oleh lulusan untuk mendapat pekerjaan adalah mencari lewat Internet, iklan online atau milist, yaitu sebanyak 22%, sedangkan kedua terbanyak adalah dengan melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman dll) 17 %, berikutnya melamar melalui bursa kerja 14%, seperti yang terlihat pada tabel 7.

Secara umum, pola yang sama juga terjadi ti tingkat program studi, dimana sebagian besar lulusan mencari kerja melalui internet, melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman dll), serta melalui relasi. Data di beberapa jurusan terdapat angka yang hampir berimbang antara cara mencari pekerjaan melalui Internet dan melalui relasi.

Sebaran variasi cara mencari pekerjaan dari lulusan itenas tahun 2017 ini masih memiliki pola yang sama dengan sebaran variasi cara mencari pekerjaan dari lulusan itenas tahun 2016 , di mana terdapat tiga cara terbanyak yang ditempuh oleh lulusan adalah mencari pekerjaan lewat internet, kemudian melalui relasi dan melamar lewat bursa kerja. Yang menarik dari data tracer study tahun 2017 ini adalah adanya penurunan persentase cara mencari pekerjaan dengan cara menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, dimana awalnya dari 6% menjadi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Itenas sudah mulai memanfaatkan fasilitas internet/ website untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan.

Tabel 7. Sebaran Data Cara Mencari Pekerjaan di 15 Program Studi



Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

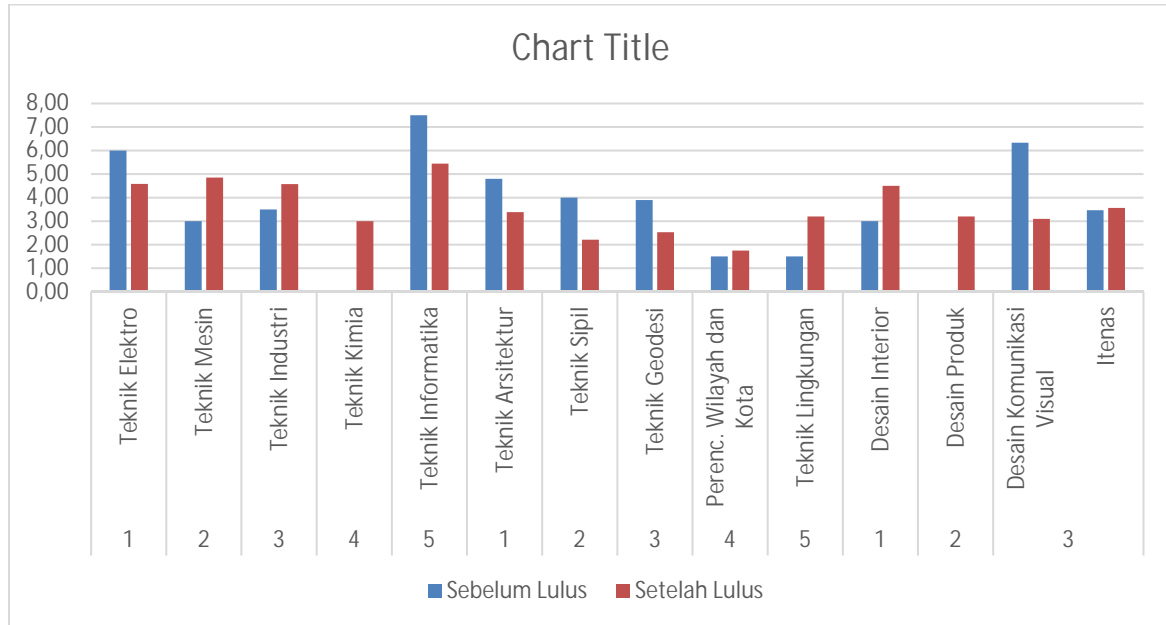
Responden yang menjawab pertanyaan ini adalah sebanyak 251 atau sebanyak 99% dari total responden. Data yang diperoleh untuk tingkat Ite nas menunjukkan bahwa masa tunggu pekerjaan pertama berada pada rentang 3,46 bulan sebelum lulus sampai dengan 3,56 bulan setelah lulus, dengan rincian setiap program studi seperti tabel 8 dan gambar 6 di bawah ini.

Tabel 8. Sebaran Data Masa Tunggu Pekerjaan Pertama di 15 Program Studi

No	PROGRAM STUDI	Sebelum lulus (bulan)	Setelah lulus (bulan)	Total Responden	Responden yang menjawab	% Responden yang menjawab
FTI						
1	Teknik Elektro	6.00	4.58	13	13	100%
2	Teknik Mesin	3.00	4.85	30	30	100%
3	Teknik Industri	3.50	4.58	31	29	94%
4	Teknik Kimia	0.00	3.00	9	9	100%
5	Teknik Informatika	7.50	5.44	12	12	100%
FTSP						
1	Teknik Arsitektur	4.80	3.38	36	36	100%
2	Teknik Sipil	4.00	2.21	27	27	100%
3	Teknik Geodesi	3.90	2.53	25	25	100%
4	Perenc. Wilayah dan Kota	1.50	1.75	10	10	100%
5	Teknik Lingkungan	1.50	3.20	22	22	100%
FSRD						
1	Desain Interior	3.00	4.50	14	14	100%
2	Desain Produk	0.00	3.20	5	5	100%
3	Desain Komunikasi Visual	6.33	3.10	20	19	95%
	Ite nas	3.46	3.56	254	251	99%

Data sesungguhnya yang dapat diperoleh dari pertanyaan ini adalah berada pada rentang antara 7.50 bulan sebelum lulus dan 5,44 bulan setelah lulus. Dengan masa tunggu pekerjaan pertama adalah 7.50 bulan sebelum lulus, artinya alumni tersebut sudah bekerja sebelum lulus. Hal ini sangat mungkin sekali terjadi karena yang bersangkutan menggunakan pembangunan jaringan untuk mendapatkan pekerjaan, dan sangat mungkin hal itu dilakukannya sejak masih kuliah. Yang memprihatinkan adalah adanya lulusan itenas yang harus menunggu 5,44 bulan untuk mendapatkan

pekerjaan pertama, walaupun yang bersangkutan sudah berupaya mencari pekerjaan dengan berbagai cara.



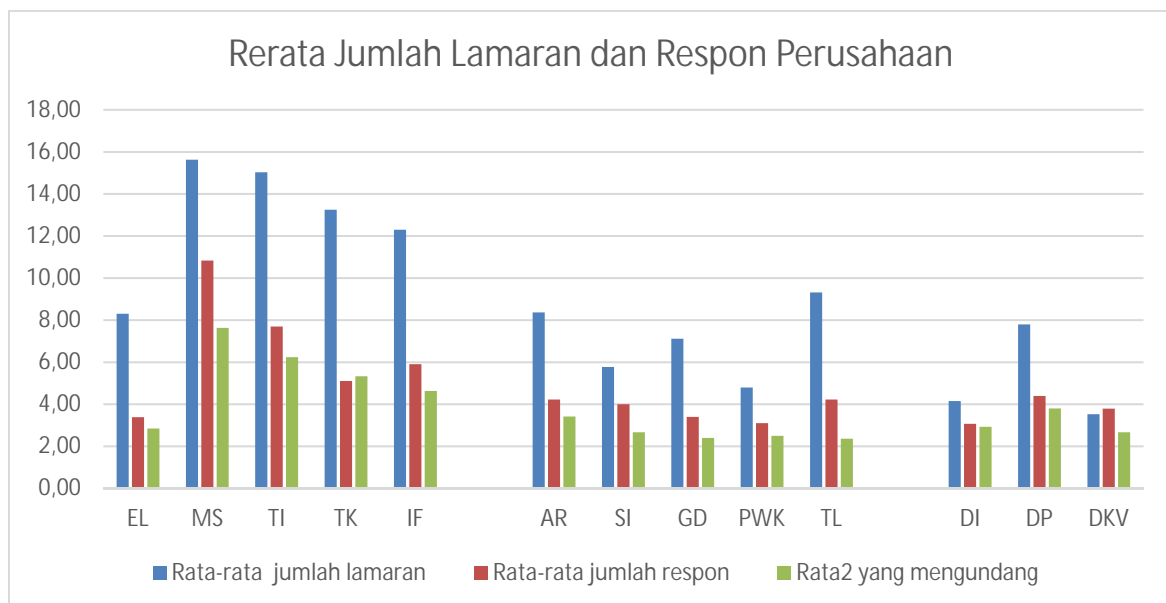
Gambar 6. Sebaran Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Kemulusan transisi / Jumlah Lamaran dan Respon

Kemulusan transisi lulusan Institut Teknologi Nasional sangat bervariasi, mulai dari yang tidak perlu melamar untuk mendapatkan pekerjaan sampai yang harus mengirimkan 100 lamaran dengan berbagai macam cara tetapi hanya direspon oleh 40 perusahaan. Adapun pada tingkat Institusi, rata-rata jumlah lamaran dibanding respon dari perusahaan adalah 8,88 berbanding 4,86, dengan rasio terbesar terdapat di program studi Teknik Kimia. Rincian sebaran data jumlah lamaran dan respon untuk setiap program studi tercantum pada tabel 9 dan gambar 7.

Tabel 9. Sebaran Data Kemulusan Transisi dari 15 Program Studi di Itenas

No	JURUSAN	Rata-rata jumlah lamaran	Rata-rata jumlah respon	Rata2 yang mengundang	Total Resonden	responde n yang menjawab	% responden
FTI							
1	Teknik Elektro	8.31	3.38	2.85	13	13	100%
2	Teknik Mesin	15.63	10.83	7.63	30	29	97%
3	Teknik Industri	15.03	7.70	6.24	31	29	94%
4	Teknik Kimia	13.25	5.11	5.33	9	8	89%
5	Teknik Informatika	12.30	5.91	4.64	12	10	83%
FTSP							
1	Teknik Arsitektur	8.37	4.23	3.42	36	35	97%
2	Teknik Sipil	5.78	4.00	2.67	27	27	100%
3	Teknik Geodesi	7.12	3.40	2.40	25	25	100%
4	Perenc. Wilayah dan Kota	4.80	3.10	2.50	10	10	100%
5	Teknik Lingkungan	9.32	4.23	2.36	22	22	100%
FSRD							
1	Desain Interior	4.15	3.07	2.93	14	14	100%
2	Desain Produk	7.80	4.40	3.80	5	5	100%
3	Desain Komunikasi Visual	3.53	3.79	2.67	20	19	95%
	rata2	8.88	4.86		254	246	97%



Gambar 7. Sebaran Kemulusan Transisi dari 15 Program Studi di Itenas

Status Kerja Lulusan

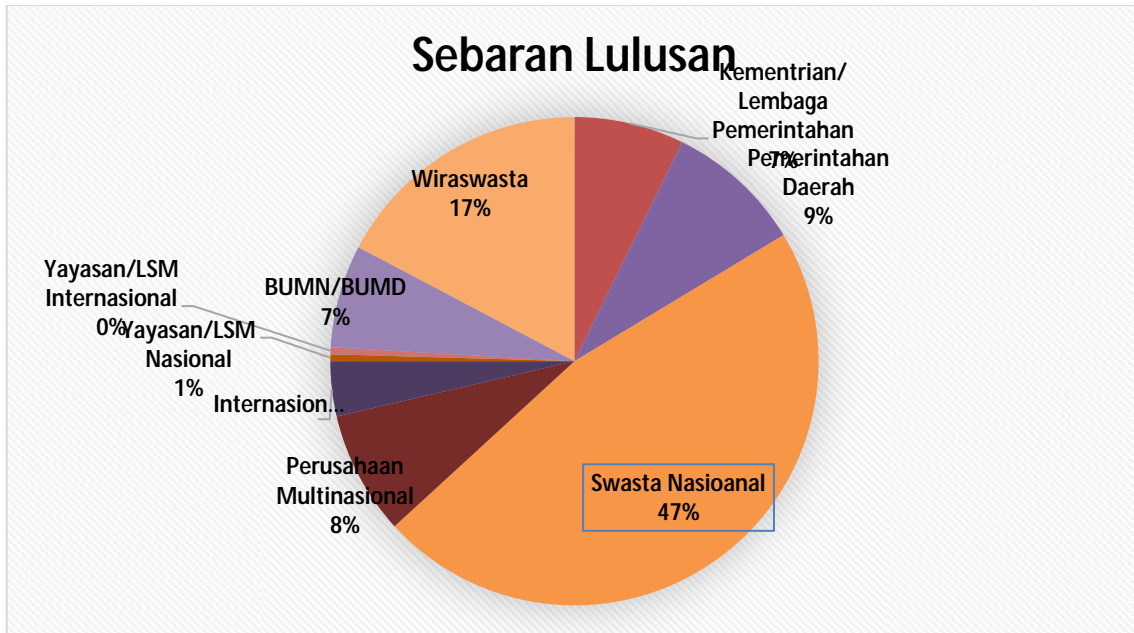
Pertanyaan tentang Status Kerja Lulusan hanya dijawab oleh 253 lulusan (99,6%) dari total responden sebanyak 254 lulusan. Dari data yang masuk kepada kami diketahui bahwa 74,8% responden kami telah bekerja dan hanya 24,8% yang tidak bekerja, sisanya sebanyak 0,4% tidak menjawab pertanyaan.. Adapun sebaran data status kerja lulusan untuk setiap Program Studi di Institut Teknologi Nasional tercantum pada tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Status Kerja Lulusan dari 15 Program Studi di Itenas

No	JURUSAN	Bekerja		Tidak Bekerja		Tidak mengisi		Total responden	Jumlah responden
		JML	%	JML	%	JML	%		
	FTI								
1	ELEKTRO	8	62%	5	38%	0	0%	13	13
2	MESIN	19	63%	11	37%	0	0%	30	30
3	INDUSTRI	21	68%	9	29%	0	0%	31	30
4	KIMIA	9	100%	0	0%	0	0%	9	9
5	INFORMATIKA	9	75%	3	25%	0	0%	12	12
	FTSP								
1	ARSITEK	28	78%	9	25%	0	0%	36	37
2	SIPIIL	18	67%	9	33%	0	0%	27	27
3	GEODESI	21	84%	4	16%	0	0%	25	25
4	PWK	9	90%	1	10%	0	0%	10	10
5	LINGKUNGAN	17	77%	5	23%	0	0%	22	22
	FSRD								
1	INTERIOR	12	86%	2	14%	0	0%	14	14
2	PRODUK	5	100%	0	0%	0	0%	5	5
3	KOMUNIKASI VISUAL	14	70%	5	25%	1	5%	20	19
		190	75%	63	25%	1	0%	254	253

Tempat dan Bidang Bekerja Sekarang

Sebagian besar lulusan Institut Teknologi Nasional bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 103 lulusan atau 47,54%, sedangkan 44 lulusan atau 15% bekerja di Instansi Pemerintahan (termasuk BUMN), sebanyak 63 orang atau 22% bekerja sebagai wirausahawan, dan 4 orang atau 1% bekerja pada organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, sebagaimana terlihat pada gambar 8 . Rincian sebaran tempat bekerja setiap program studi terlihat pada tabel 11.



Gambar 8. Tempat Bekerja lulusan Itenas

Tabel 11. Sebaran Data Tempat bekerja

No	PROGRAM STUDI	Kementrian/ Lembaga Pemerintahan	Pemerintahan Daerah	Swasta Nasional	Perusahaan Multinasional	Internasional	Yayasan/LSM Nasional	Yayasan/LSM Internasional	BUMN/BUMD	Wiraswasta	Total responden	Jumlah responden
	FTI											
1	ELEKTRO	0	3	5	1	1	0	0	1	0	13	11
2	MESIN	1	0	17	2	3	0	0	1	4	30	28
3	INDUSTRI	0	1	15	3	0	0	0	2	3	31	24
4	KIMIA	0	0	1	6	1	0	0	0	0	9	8
5	INFORMATIKA	0	1	5	0	1	0	0	1	0	12	8
	FTSP											0
1	ARSITEK	1	3	16	1	1	0	0	3	8	36	33
2	SIPIIL	3	3	13	0	0	0	0	2	2	27	23
3	GEODESI	6	1	10	1	0	0	0	3	2	25	23
4	PWK	2	3	4	0	0	0	0	0	0	10	9
5	LINGKUNGAN	2	5	8	0	0	0	1	1	3	22	20
	FSRD											0
1	INTERIOR	0	0	2	1	1	1	0	0	9	14	14
2	PRODUK	0	0	2	1	0	0	0	1	0	5	4
3	KOMUNIKASI VISUAL	1	0	5	2	0	0	0	0	7	20	15
		16	20	103	18	8	1	1	15	38	254	220
		7%	9%	47%	8%	4%	0%	0%	7%	17%	87%	100%

Pertanyaan tentang tempat bekerja ini dijawab oleh 220 responden atau 87% dari total lulusan yang berhasil dihubungi (254 lulusan)

Pendapatan

Tidak semua responden kami bersedia mengungkapkan pendapatan mereka, hanya 200 responden saja (79%) yang bersedia membuka berapa besar gaji mereka. Pada tingkat institusi, rata-rata pendapat lulusan adalah Rp. 5.367.481,40,- adapun sebaran rata-rata pendapatan lulusan dari setiap program studi adalah seperti yang tertera pada tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Rata-Rata Pendapatan Lulusan dari Setiap Program Studi

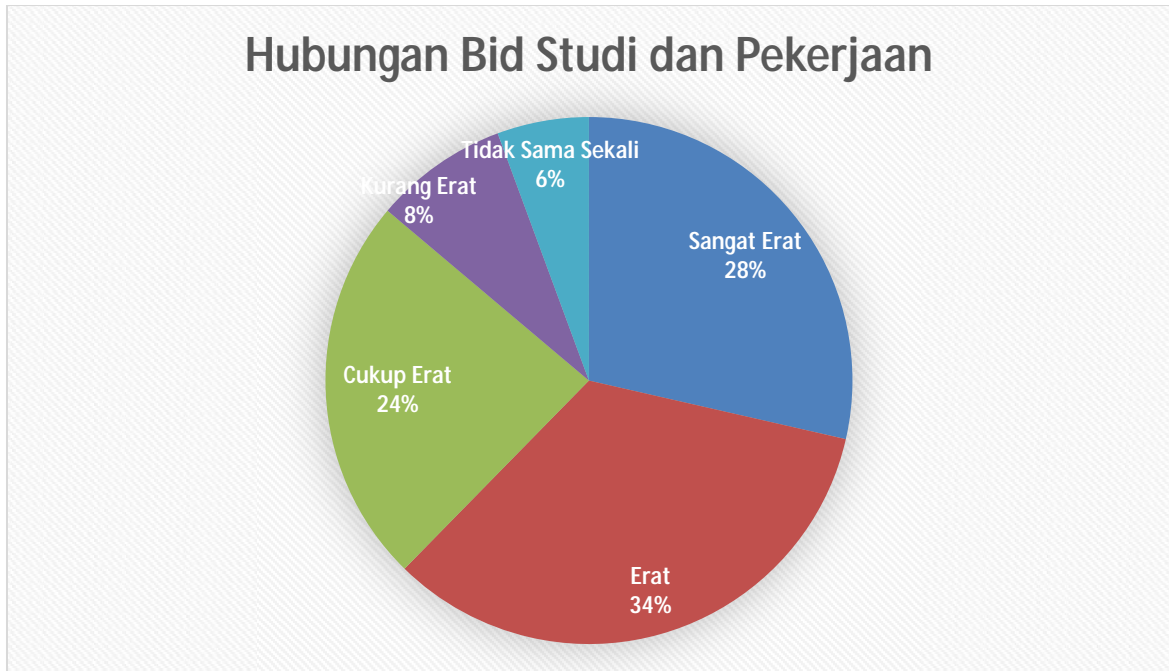
No	JURUSAN	Pendapatan			Total responden	JUMLAH RESPONDEN
		dari pekerjaan Utama	dari lembur dan tips	dari pekerjaan lain		
1	ELEKTRO	5,672,727.27	4,142,857.14	6,200,000.00	13	10
2	MESIN	5,514,479.17	3,876,666.67	3,911,111.11	30	23
3	INDUSTRI	5,232,608.70	3,425,000.00	1,850,000.00	31	24
4	KIMIA	6,141,000.00	3,720,000.00	1,100,000.00	9	8
5	INFORMATIKA	5,482,857.14	3,600,000.00	1,333,333.33	12	7
1	ARSITEK	5,376,666.67	2,728,235.29	2,695,000.00	36	29
2	SIPIIL	5,660,000.00	2,137,333.33	2,135,714.29	27	21
3	GEODESI	4,986,363.64	1,357,142.86	1,740,000.00	25	22
4	PWK	4,855,555.56	3,237,500.00	2,000,000.00	10	9
5	LINGKUNGAN	5,193,750.00	4,559,099.09	7,000,000.00	22	16
1	INTERIOR	4,300,000.00	2,170,000.00	2,166,669.67	14	10
2	PRODUK	5,489,375.00	1,250,000.00	1,500,000.00	5	4
3	KOMUNIKASI VISUAL	5,871,875.00	5,460,000.00	1,935,000.00	20	17
		5,367,481.40	3,204,910.34	2,735,909.88	254	200

Rata-rata total pendapatan bukan diperoleh dari penjumlahan rata-rata pendapatan dari pekerjaan utama, dari lemburan dan tip serta dari pekerjaan lain di setiap program studi, tetapi diperoleh dengan cara merata-ratakan total pendapatan per-orang setiap bulannya.

Keselarasan horizontal

Sebagaimana yang terlihat pada gambar 10 sebagian besar lulusan Itenas memiliki persepsi bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan ilmu yang mereka pelajari di kuliah. Sebanyak 34% menyatakan bidang studi mereka erat bidang pekerjaan mereka, 24% menyatakan cukup erat dan 28% menyatakan sangat erat. Sementara hanya 8% yang menyatakan bidang studi mereka kurang erat dengan bidang pekerjaan dan 6% menyatakan sama sekali tidak berhubungan. Pertanyaan ini hanya dijawab oleh 231 responden (91%)

Hubungan Bid Studi dan Pekerjaan



Gambar 9. Kesesuaian ilmu yang dipelajari di kuliah dengan bidang pekerjaan (keselarasan horizontal)

Pada tingkat program studi, lulusan setiap prodi juga menyatakan hal yang sama tentang kesesuaian bidang studi yang mereka pelajari di kuliah dengan bidang pekerjaan mereka, dimana sebagian besar lulusan menyatakan bahwa mereka bekerja pada bidang yang sesuai dengan bidang yang mereka pelajari ketika kuliah. Rincian keselarasan horizontal untuk setiap program studi tertera pada tabel 13 di bawah ini.

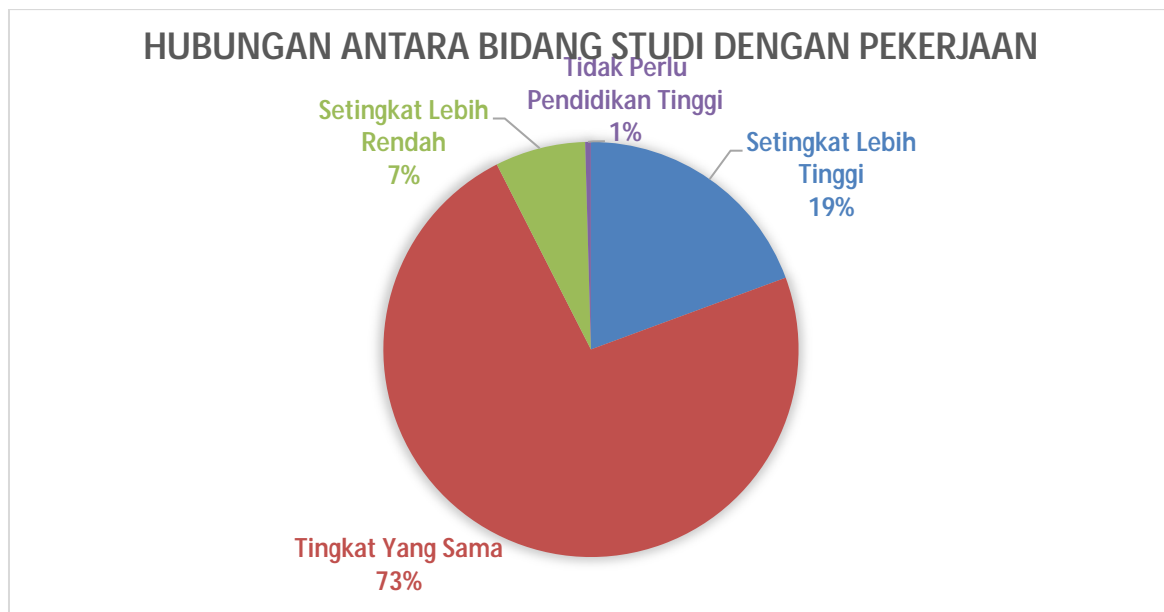
Tabel 13. Keselarasan Horizontal di Setiap Program Studi

No	JURUSAN	Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali	Jumlah Responden
FTI							
1	ELEKTRO	2	4	2	3	-	11
2	MESIN	9	5	11	1	2	28
3	INDUSTRI	1	10	9	4	2	26
4	KIMIA	2	3	1	3	-	9
5	INFORMATIKA	3	2	1	-	2	8
FTSP							
1	ARSITEK	11	10	10	3	1	35
2	SIPIL	9	9	4	1	1	24
3	GEODESI	13	6	3	2	1	25
4	PWK	4	4	1	-	1	10
5	LINGKUNGAN	8	8	4	-	-	20

FSRD							-
1	INTERIOR	1	4	5	2	1	13
2	PRODUK	-	2	2	-	-	4
3	KOMUNIKASI VISUAL	3	11	2	-	2	18
		66	78	55	19	13	231
		28.6%	33.8%	23.8%	8.2%	5.6%	91%

Keselarasan vertikal

Seperti pada pertanyaan keselarasan horizotal, pada pertanyaan inipun hanya 227 responden yang mengisi pertanyaan. Adapun hasil yang kami peroleh adalah 73% responden menyatakan pekerjaan mereka memerlukan tingkat pendidikan yang sama, 19% menyatakan lebih tinggi dan hanya 7% menyatakan memerlukan tingkat pendidikan yang lebih rendah,, seperti yang terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Kesesuaian tingkat yang didapatkan di kuliah dengan tingkat yang diperlukan di tempat kerja (keselarasan vertiktal)

Pada tingkat program studi, lulusan setiap prodi juga menyatakan hal yang sama tentang kesesuaian tingkat pendidikan yang mereka dapatkan di kuliah dengan tingkat pendidikan yang diperlukan di pekerjaan mereka, dimana sebagian besar lulusan menyatakan bahwa mereka bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang mereka dapatkan ketika kuliah. Rincian keselarasan vertikal untuk setiap program studi tertera pada tabel 14 di bawah ini.

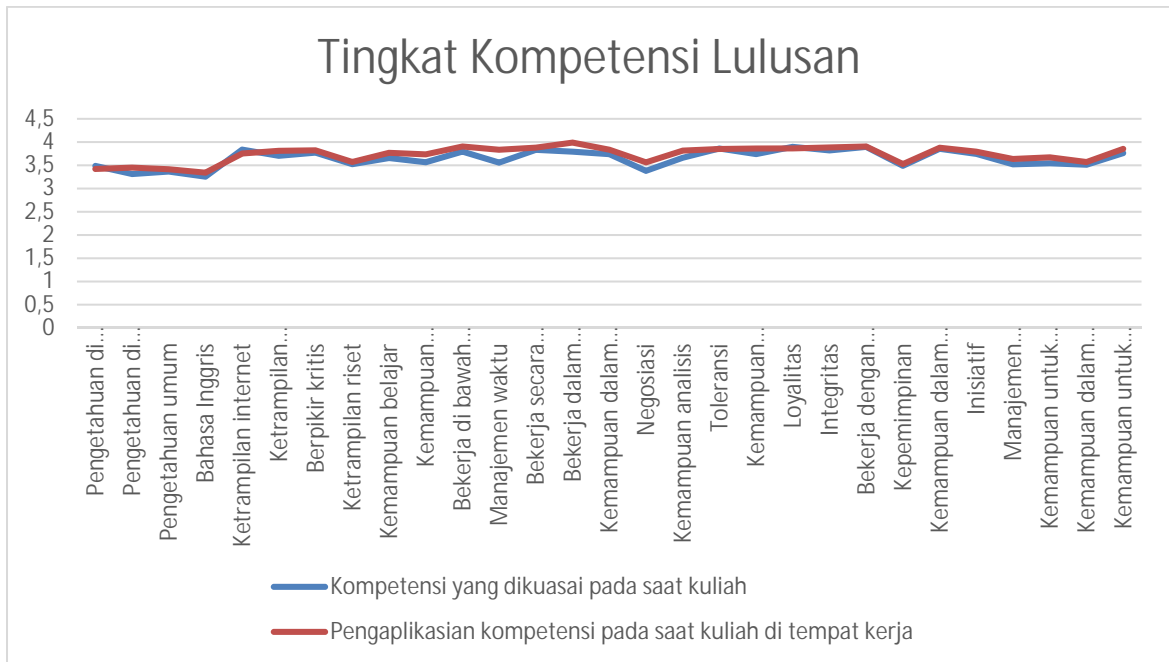
Tabel 14. Keselarasan Vertikal di Setiap Prgram Studi

No	JURUSAN	Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat Yang Sama	Setingkat Lebih Rendah	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	Jumlah Responden
FTI						
1	ELEKTRO	2	8	1	-	11
2	MESIN	8	14	6	-	28
3	INDUSTRI	3	22	-	-	25
4	KIMIA	-	7	1	-	8
5	INFORMATIKA	1	6	1	-	8
FTSP						-
1	ARSITEK	9	24	2	-	35
2	SIPIL	3	21	-	-	24
3	GEODESI	3	19	2	-	24
4	PWK	3	6	1	-	10
5	LINGKUNGAN	5	15	-	-	20
FSRD						-
1	INTERIOR	2	10	-	-	12
2	PRODUK	1	3	-	-	4
3	KOMUNIKASI VISUAL	4	11	2	1	18
		44	166	16	1	227
		19%	73%	7%	0%	

3.3. Kompetensi Lulusan

pada umumnya lulusan Itenas memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi terhadap knowledge ataupun skill yang mereka miliki yaitu pada kisaran angka 3,65 sampai dengan 3,73. Di sisi lain, melalui kuesioner yang mereka jawab, mereka menyatakan bahwa knowledge dan skill yang mereka miliki adalah lebih besar berasal dari hasil kerja mereka, hal ini terlihat dari jawaban dari kebanyakan lulusan yang menyatakan bahwa kontribusi dari perguruan tinggi berada di bawah sedikit kemampuan mereka sehingga gap yang terjadi sangat rapat. Responden yang menjawab

pertanyaan ini adalah sebanyak 254 lulusan atau 100% dari total rponden yang dapat dihubungi (254 lulusan)



Gambar 12. Grafik Sebaran nilai kompetensi lulusan

BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

4.1. Kesimpulan

Tracer study Itenas 2019 memang tidak berjalan mulus sesuai dengan rencana yang telah dibuat, terutama dalam hal ketercapaian jumlah responden, dimana responden yang mengisi kuesioner hanya 34% (net) (254 lulusan) dari total target responden 1135 lulusan Itenas tahun 2017. Kami perlu meningkatkan lagi *data-base* alumni dimana data yang terlacak sebanyak 67% data alumni yang lulus tahun 2017. Kami memiliki data ini dari sistem yang sudah berjalan di Itenas dimana para calon wisudawan diminta untuk mengisi biodata yang cukup lengkap, termasuk alamat e-mail dan no HP, tetapi ternyata *response rate* yang kami dapatkan masih belum memuaskan atau selama dua tahun alumni mungkin ada data yang berubah.

Kami menyadari bahwa salah satu penyebab dari rendahnya respon dari para lulusan adalah kelemahan kami dalam melakukan pendekatan kepada lulusan, disamping juga karena keterbatasan waktu yang kami miliki untuk menjalankan program tracer study ini serta hambatan-hambatan lain yang bersifat teknis. Program pengingat (*reminder*) melalui e-mail dan telepon yang kami jalankan pun belum cukup mampu meningkatkan *response-rate* secara signifikan. Kurang efektifnya sistem pengingat (*reminder*) dalam hal menghubungi para lulusan di waktu yang tidak tepat sehingga kurang maksimalnya data yang didapat.

Hal lain yang kemungkinan juga menjadi penyebab rendahnya *response-rate* ini adalah kurang efektifnya sosialisasi program *tracer study* yang kami jalankan ini sehingga sehingga para lulusan kurang faham atau bahkan tidak faham tentang tujuan dan manfaat dari program ini, di samping juga mungkin karena tingkat kepedulian para lulusan yang belum cukup baik.

Di sisi lain, program pelacakan lulusan yang berbasis web sudah dapat kami wujudkan dengan telah dihasilkannya website CDC yang di dalamnya terdapat fitur untuk pengisian kuesioner tracer study secara on-line. Dari diskusi kami dengan alumni di media social on-line, kami mendapatkan apresiasi positif dari para lulusan walaupun belum diikuti dengan partisipasi mereka dalam mengisi kuesioner tracer study. Pada dasarnya lulusan Itenas memerlukan forum untuk berkomunikasi, berbagi informasi terutama info lowongan pekerjaan di antara para lulusan dan mereka mengharapkan perguruan tinggi yang bisa mewadahi forum seperti ini.

Hasil penelusuran lulusan yang kami dapatkan dalam hal transisi memasuki duni kerja cukup mengembirakan kami, karena lulusan kami cukup mulus memasuki dunia kerja. Kebanyakan lulusan Itenas sudah cukup sadar untuk tidak terlalu lama menunggu untuk mencari kerja setelah lulus, bahkan cukup banyak juga lulusan yang sudah mulai bekerja sebelum lulus, walaupun sebagian lulusan kami harus berusaha cukup keras untuk mendapatkan pekerjaan pertama, yaitu dengan cara yang bermacam dan dengan lamaran yang cukup banyak.

Sebagian besar lulusan Itenas saat inipun sudah bekerja dan hanya sedikit yang tidak bekerja bahkan dengan alasan yang masuk akal, misalnya sedang melanjutkan studi ataupun sedang menanti hasil proses rekrutmen atau sebagai ibu rumah tangga (menikah). Sebagian besar lulusan Itenas yang bekerja ini pun bisa mendapatkan tempat bekerja yang sesuai dengan bidang ilmu mereka dan tingkat pendidikan yang sesuai. Pendapatan yang mereka peroleh pun rasanya sudah cukup layak untuk lulusan sarjana strata 1.

Dalam hal penyiapan kompetensi lulusan, Itenas telah relatif berhasil memenuhi hampir semua kebutuhan kompetensi bagi lulusannya dalam mencari kerja. Walaupun dalam persepsi lulusan, kompetensi yang disiapkan di Itenas selama masa pendidikan sedikit di bawah kompetensi yang dikuasai oleh responden, tetapi perbedaannya tidak terlalu besar bahkan rapat. Diharapkan perbaikan proses pembelajaran akan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, khususnya terkait *soft skills*.

Yang masih perlu dicermati dari hasil yang diperoleh ini adalah sisa target subyek yang masih sangat besar, yaitu 65% yang belum bersedia mengisi kuesioner *tracer study*. Kita tidak tahu pasti alasan mereka tidak mengisi kuesioner, apakah karena tidak sempat, lupa, memang tidak peduli atautkah mereka malu dengan status mereka saat ini, yang mungkin juga tidak bekerja atau bekerja di tempat yang tidak sesuai dengan bidang ilmu dan tingkat pendidikan mereka. Hal ini akan menjadi bahan yang menarik untuk dicermati dan dikaji lebih jauh. Hal yang menarik dari pelaksanaan program pelacakan lulusan yang telah kami jalankan adalah bahwa lulusan akan mau mengisi kuesioner jika diminta oleh orang yang mereka kenal (oleh dosen wali atau dosen pembimbing pada saat kuliah).

4.2. Rekomendasi

Beberapa hal menjadi rekomendasi dari hasil *tracer study* ini adalah:

1. Beberapa kesimpulan hasil *tracer study* ini harus dijadikan umpan balik oleh Itenas untuk memperbaiki hal-hal yang dipersepsi kurang oleh lulusan.
2. *Tracer study* perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi unit kerja akademik secara lebih serius, terutama keterlibatan program studi. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan *response rate* dan dapat memberikan data yang representatif secara statistik. Dengan demikian, analisis sampai ke unit akademik terkecil (prodi/jurusan) akan dapat dilakukan. Hasil analisis tentunya dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti akreditasi, perbaikan proses akademik dan lain-lain.
3. Itenas perlu mengembangkan unit kerja, yaitu CDC Itenas untuk menangani lulusan ini secara lebih serius, terutama dalam hal jumlah SDM. Karena di samping menjalankan program *tracer study*, CDC Itenas juga bertugas menjalankan program yang cukup banyak, yang meliputi pelatihan, magang, bursa kerja *on-line*, pameran bursa kerja, rekrutmen kampus, konseling kerja/karir, sosialisasi dan promosi CDC, serta menghidupkan *website* dan menjalin komunikasi dengan alumni
4. Perlu dilakukan analisis silang untuk melihat keterkaitan antar data. Selain itu perlu juga analisis yang lebih mendalam terhadap beberapa poin pertanyaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap beberapa masalah.

4.3. Tindak Lanjut dan Rencana Tracer Study 2020

Tindak lanjut yang diharapkan dapat dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan rekomendasi di atas adalah sebagai berikut:

- Prodi diharapkan ikut berperan mendorong peranan ikatan alumni dalam pengembangan Itenas, misalnya melalui penyediaan sarana untuk silaturahmi alumni, mendorong kontribusi lulusan untuk memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, dan membantu mensosialisasikan peran, tugas dan fungsi CDC sebagai sumber informasi kerja bagi calon lulusan.
- Insitut harus mendukung pelaksanaan *tracer study* secara berkelanjutan.
- Fakultas/prodi harus terlibat secara aktif dalam pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang.
- Fakultas/prodi harus mensosialisasikan dan memastikan calon lulusan meng-*update* data yang benar pada formulir pendaftaran wisuda sebelum lulusan diwisuda.

Belajar dari pelaksanaan pelacakan lulusan Itenas 2017 kami merencanakan program yang sama di tahun 2018. Dengan modal website dan mode pengisian kuesioner secara *on-line* yang sudah kami miliki kami merasa bahwa program pelacakan lulusan di tahun 2018 akan mendapatkan *response-rate* yang lebih baik (meningkat), karena lulusan diberikan kemudahan untuk mengisi kuesioner. Adapun hal-hal lain yang harus dipersiapkan untuk program tahun 2018 antara lain adalah :

- Memperkuat tim Tracer study Itenas, terutama pada tim *reminder*
- Sosialisasi hasil tracer study 2017 kepada semua program studi yang dilanjutkan dengan Workshop penyusunan kuesioner melibatkan semua program studi
- Melibatkan perwakilan program studi dalam melakukan pelacakan dan penyebaran kuesioner tracer study
- Sosialisasi program *tracer study* secara terus-menerus, terutama kepada calon lulusan/wisudawan